

ABSTRAK

Penjadwalan tenaga kesehatan di rumah sakit memiliki peran penting untuk mengatur pembagian tugas dan waktu kerja agar pelayanan kepada pasien dapat berjalan dengan lancar. IGD RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo mengalami permasalahan pada penjadwalan yang saat ini diterapkan, yaitu adanya ketidakseimbangan dalam distribusi *shift* kerja dan beberapa aturan yang belum terpenuhi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi jadwal yang lebih seimbang sesuai dengan aturan yang berlaku. Pemerataan jadwal kerja ini mendukung tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 8 terkait pekerjaan yang layak, melalui distribusi jadwal kerja yang seimbang. Metode *Goal Programming* digunakan dalam penelitian ini karena dapat menangani permasalahan dengan beberapa tujuan yang ingin dicapai secara bersamaan. Dalam memodelkan penjadwalan terdapat kendala utama dan kendala tambahan. Kendala utama merupakan aturan yang harus dipenuhi, sedangkan kendala tambahan yaitu aturan yang sifatnya dapat dipenuhi maupun tidak, namun pelanggarannya harus diminimalkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penjadwalan dengan metode *Goal Programming* mampu menghasilkan distribusi jadwal kerja yang seimbang dibandingkan dengan jadwal awal. Model yang disusun berhasil memenuhi seluruh kendala utama dan meminimalkan pelanggaran pada kendala tambahan. Berdasarkan analisis sensitivitas yang dilakukan, jumlah minimal perawat yang harus tersedia yaitu 8 orang, petugas ambulans 12 orang, dan petugas triase 4 orang.

Kata kunci : Analisis Sensitivitas, *Goal Programming*, Optimasi, Pekerjaan yang Layak, Penjadwalan

ABSTRACT

Healthcare staff scheduling in hospitals plays a vital role in managing task assignments and working hours to ensure seamless patient care. Currently, the Emergency Department (ED) at RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo faces operational challenges due to its existing scheduling system, which results in an imbalanced shift distribution and non-compliance with certain institutional regulations. Based on these problems, this study aims to develop a more balanced schedule distribution that complies with the applicable regulations. This workforce scheduling alignment supports Sustainable Development Goals (SDGs) Goal 8 regarding decent work by ensuring a balanced distribution of work shifts. The Goal Programming method is utilized in this study because of its capability to address optimization problems involving multiple objectives simultaneously. In modeling the schedule, the parameters are categorized into hard constraints and soft constraints. Hard constraints are absolute requirements that must be strictly met, whereas soft constraints represent flexible guidelines where violations must be minimized. The results demonstrate that schedule optimization using the Goal Programming method yields a significantly more balanced work shift distribution compared to the initial schedule. The newly developed model successfully satisfies all required hard constraints while minimizing violations of the soft constraints. Furthermore, based on the sensitivity analysis, the minimum workforce requirement to maintain operational feasibility consists of 8 nurses, 12 ambulance staff, and 4 triage personnel.

Keywords: Decent Work, Goal Programming, Optimization, Scheduling, Sensitivity Analysis